

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
*TIPE PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X  
SMA YAYASAN PERGURUAN KELUARGA**

Reza Fadila<sup>1</sup>, Resmi<sup>2</sup>, Berlian Romanus Turnip<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar

<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar

<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Koresponden email : <sup>1</sup>[rfadilla@gmail.com](mailto:rfadilla@gmail.com) <sup>2</sup>[sinuratresmi@gmail.com](mailto:sinuratresmi@gmail.com),  
<sup>3</sup>[berlianturnip@gmail.com](mailto:berlianturnip@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks negosiasi Kelas X SMA Yayasan perguruan Keluarga. Metode penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data *test essay*. Teknik analisis data menggunakan Program SPSS versi 25 *for windows*, hasil uji homogenitas  $0,329 > 0,05$  artinya data penelitian homogen atau sama. Hasil uji *Paired Sample t-test sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  terdapat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen *pre-test* 66,93 dan *post-test* 82,80. Nilai rata-rata kelompok kontrol *pre-test* 49,86 dan *post-test* 76,89. Disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi. Jadi  $H_a$  diterima kebenarannya dan  $H_o$  ditolak kebenarannya.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning (PBL)-Pair Check-Teks Negosiasi*

**A. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran pasti mengacu pada kurikulum di setiap jenjangnya, yang digunakan disekolah salah satunya kurikulum 2013. Kurikulum ini digunakan sebagai salah satu acuan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat

pada siswa dapat memberikan manfaat antara lain meningkatkan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang aktif, mendorong berfikir kritis, meningkatkan hasil belajar dan mampu menerapkan pembelajaran dalam kehidupan nyata.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu model pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk menemukan solusi, berfikir kritis dan analitis, mengetahui cara mengidentifikasi dan menggunakan sumber belajar yang tepat (Hotimah, 2020:5). Model ini dapat membekali siswa dengan kondisi belajar yang aktif, yakni melibatkan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang mengarah pada suatu masalah tertentu sehingga mendorong kemampuan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

Puspita (2018:24) menyatakan model pembelajaran tipe pair check diterapkan dengan mengedepankan kolaborasi kelompok yang membutuhkan kemandirian dan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran pair check juga melatih keterampilan tanggung jawab sosial, kerja sama dan evaluasi siswa.

Teks Negosiasi digunakan sebagai alat untuk mencapai solusi Bersama antara pemangku kepentingan yang berbeda. (Purwaningsih, 2019:13-14) berpendapat bahwa teks negosiasi adalah teks yang menggambarkan tawar menawar yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan kedua belah pihak. Inti dari negosiasi ialah untuk menemukan kesepakatan bersama yang disetujui oleh kedua belah pihak dilakukan secara langsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check* merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menulis dan meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "**Penerapan model *Problem***

## ***Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga***”.

### **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan bagaimana penerapan model *Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga.
2. Menjelaskan adakah pengaruh penerapan model *Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2020) berpendapat bahwa metode penelitian eksperimen adalah strategi berbasis eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap hasil (dependen). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga yang terdiri atas tujuh kelas antara lain X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3. Dan sampel menggunakan Teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menetapkan pada kelas kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4. Teknik pengumpulan data berupa *Essay Test* dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 25 for windows*.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah peneliti peroleh pada penelitian ini adalah sebuah data hasil belajar siswa yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok yaitu nilai eksperimen dan nilai kontrol. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dengan model *problem based learning (PBL) Tipe pair Check* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi kelas X SMA Yayasan perguruan Keluarga. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari skort tes menulis yang disebarkan terdiri dari dua soal dengan kriteria penilaian yaitu, kesesuaian struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, EYD.

### 1.1 Nilai Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* yaitu merupakan hasil tes siswa terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian nilai awal (*pre-test*) dan nilai akhir (*post-test*) siswa bentuk tabel berikut:

**TABEL III**  
**HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL KELAS**  
**X MIPA 4 SMA YAYASAN PERGURUAN KELUARGA**

No	Inisial	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	A	47	82
2	B	47	63
3	C	54	79
4	D	53	84
5	E	61	79
6	F	54	87
7	G	44	63
8	H	61	79
9	I	63	84
10	J	49	74
11	K	56	72
12	L	49	74
13	M	37	68
14	N	47	82
15	O	37	68
16	P	54	87
17	Q	47	63
18	R	63	84
19	S	47	84
20	T	56	72
21	U	53	84
22	V	44	72
23	W	42	72
24	X	43	78

25	Y	54	79
26	Z	44	63
27	AA	43	78
28	AB	47	84
	Jumlah	1396	2138

Sumber: Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *test essay*. Dapat dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh adalah 87 dan terendah 37.

### 1.2 Nilai Penelitian *Pre-test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol selanjutnya peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Berikut ini data skor nilai siswa pada kelas eksperimen.

**TABEL IV**  
**HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN**  
**DI KELAS X MIPA 3 SMA YAYASAN PERGURUAN KELUARGA**

No	Inisial	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	A	69	83
2	B	71	78
3	C	63	72
4	D	62	78
5	E	56	84
6	F	69	83
7	G	78	84
8	H	78	91
9	I	62	78
10	J	63	84
11	K	71	91
12	L	79	91
13	M	43	91
14	N	84	91
15	O	78	91
16	P	72	78
17	Q	78	84
18	R	63	84
19	S	56	72
20	T	43	91
21	U	84	91
22	V	63	84
23	W	71	78
24	X	72	78
25	Y	62	72
26	Z	63	84

27	AA	56	72
28	AB	56	84
29	AC	71	78
30	AD	72	84
	Jumlah	2088	2484

Sumber: Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes essay. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh adalah 91 dan terendah 43.

### 1.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah kebenarannya di bawah kurva normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas (eksperimen dan kontrol) dengan jumlah 58 siswa, maka yang digunakan yaitu hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov agar lebih akurat.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL V**  
**UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN**  
**KELOMPOK KONTROL**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.119	30	.200*	.945	30	.127

	PostTest Eksperimen	.167	30	.031	.880	30	.003
	PreTest Kontrol	.154	28	.086	.954	28	.245
	PostTest Kontrol	.195	28	.008	.898	28	.010

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel V dapat disimpulkan data penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat bahwa dari hasil uji normalitas *pre-test* kelas eskperimen *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai sig. 0,200 > 0,05. Hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai sig. 0,031 > 0,05. Hasil uji normalitas *pre-test* kelas kontrol *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai sig. 0,086 > 0,05. Hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai sig. 0,008 > 0,05.

#### 1.4 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan uji homogeneity of Variance. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai sig. Based on Mean > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variasi data dikatakan bersifat homogen atau sama.
2. Jika nilai sig. based on Mean > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variasi data dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Jika sig. based on Mean < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variasi data dikatakan bersidat tidak homogen atau tidak sama.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut

**TABEL VI**  
**UJI HOMOGENITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN**  
**KELOMPOK KONTROL**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.970	1	56	.329
	Based on Median	.796	1	56	.376
	Based on Median and with adjusted df	.796	1	54.088	.376
	Based on trimmed mean	.994	1	56	.323

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel VI uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (*Based on Mean*) data *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,329, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa populasi tersebut mempunyai varians yang sama. Maka dengan hasil nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

### 1.5 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

**TABEL VII**  
**Frekuensi *Pre-Test* Kelas Kontrol**

<i>Pre-Test</i> Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	2	7.1	7.1	7.1
	42	1	3.6	3.6	10.7
	43	2	7.1	7.1	17.9
	44	3	10.7	10.7	28.6
	47	6	21.4	21.4	50.0
	49	2	7.1	7.1	57.1
	53	2	7.1	7.1	64.3
	54	4	14.3	14.3	78.6



	56	2	7.1	7.1	85.7
	61	2	7.1	7.1	92.9
	63	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

**TABEL VIII**

**Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol**

<b>Post-Test Kontrol</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	3.6	3.6	3.6
	68	2	7.1	7.1	10.7
	69	2	7.1	7.1	17.9
	71	4	14.3	14.3	32.1
	72	3	10.7	10.7	42.9
	78	4	14.3	14.3	57.1
	79	2	7.1	7.1	64.3
	82	1	3.6	3.6	67.9
	84	6	21.4	21.4	89.3
	86	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

**TABEL IX**

**Deskriptif Statistik *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas Kontrol**

<b>Statistics</b>			
		Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		49.86	76.89
Std. Error of Mean		1.360	1.274
Median		48.00	78.00
Mode		47	84
Std. Deviation		7.194	6.740
Variance		51.757	45.433
Range		26	21
Minimum		37	65
Maximum		63	86
Sum		1396	2153

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

Dari hasil data tersebut dapat kita lihat bahwa nilai *pre-test* pada kelas kontrol 28 siswa, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 37, 1 orang (3,6%) memperoleh nilai 42, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 43, 3 orang (10,0%) memperoleh nilai 44, 6 orang (21,4%) memperoleh nilai 47, 2 orang (2,1%) memperoleh nilai 49, 2 orang (2,1%) memperoleh nilai 53, 4 orang (14,3%) memperoleh nilai 54, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 61, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 63, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 56. Sehingga total akumulatif presentase adalah 100%. Dan nilai *post-test* pada kelas kontrol, 1 orang (3,6%) memperoleh nilai 65, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 68, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 69, 4 orang (14,3%) memperoleh nilai 71, 3 orang (10,7%) memperoleh nilai 72, 4 orang (14,3%) memperoleh nilai 78, 2 orang (7,1%) memperoleh nilai 79, 1 orang (3,6%) memperoleh nilai 82, 6 orang (21,4%) memperoleh nilai 84, 3 orang (10,7%) memperoleh nilai 86. Sehingga total akumulatif presentase adalah 100%.

### 1.6 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

TABEL X

Frekuensi *Pre-Test* Kelas Eksperimen

<i>Pre-Test</i> Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	2	6.7	6.7	6.7
	56	4	13.3	13.3	20.0
	62	3	10.0	10.0	30.0
	63	5	16.7	16.7	46.7
	69	2	6.7	6.7	53.3
	71	4	13.3	13.3	66.7
	72	3	10.0	10.0	76.7
	78	4	13.3	13.3	90.0
	79	1	3.3	3.3	93.3
	84	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

**TABEL XI**  
**Frekuensi *Post-Test* Kelas Eksperimen**

<b>Post-Test Eksperimen</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	4	13.3	13.3	13.3
	78	7	23.3	23.3	36.7
	83	2	6.7	6.7	43.3
	84	9	30.0	30.0	73.3
	91	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

**TABEL XII**  
**Deskriptif Statistik *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas Eksperimen**

<b>Statistics</b>			
		PreTestEks	PostTestEks
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		66.93	82.80
Std. Error of Mean		1.901	1.164
Median		69.00	84.00
Mode		63	84
Std. Deviation		10.412	6.376
Variance		108.409	40.648
Range		41	19
Minimum		43	72
Maximum		84	91
Sum		2008	2484

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

Dari hasil data tersebut dapat kita lihat bahwa nilai *pretest* dari 30 siswa kelas eksperimen, 2 orang (6,7%) memperoleh nilai 43, 4 orang (13,3%) memperoleh nilai 56, 3 orang (10,0%) memperoleh nilai 62, 5 orang (16,7%) 63, 2 orang (6,7%) memperoleh nilai 69, 4 orang (13,3%) memperoleh nilai 71, 3 orang (10,0%) memperoleh nilai 72, 4 orang (13,3%) memperoleh nilai 78, 1 orang (3,3%) memperoleh nilai 79, 2 orang (6,7%) memperoleh nilai 84. Sehingga total akumulatif presentase adalah 100%. Nilai *post-test* kelas eksperimen 4 orang (13,3 %)

memperoleh nilai 72, 7 orang (23,3%) memperoleh nilai 78, 2 orang (6,7%) memperoleh nilai 83, 9 orang (26,7) memperoleh nilai 84, 8 orang (26,7%) memperoleh nilai 91. Sehingga total akumulatif presentase adalah 100%.

### 1.7 Hasil Uji *Paired Sampel T-test*

Uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji *paired sample t test* adalah data berdistribusi normal. Uji *paired sample t test* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah.

**TABEL XIII**  
**HASIL UJI SAMPLE T-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

<i>Paired Samples Test</i>									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa ir 1	<i>PreTest</i> Eksperimen - <i>PostTest</i> Eksperimen	- 15.867	10.82 7	1.977	- 19.910	- 11.824	-8.027	29	.000
Pa ir 2	<i>PreTest</i> Kontrol- <i>PostTest</i> Kontrol	- 27.036	8.707	1.645	- 30.412	- 23.659	16.430	27	.000

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

Berdasarkan Uji Paired Simple T-Test, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan output Pair 1, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen (*model problem based learning tipe pair check*)
2. Berdasarkan output Pair 2, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas kontrol (konvensional atau ceramah)
3. Dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* (penerapan model *problem based learning tipe pair check*) terhadap variabel *dependen* (terdapat variabel *dependen* (keterampilan menulis teks negosiasi)

Dengan ini maka,  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh penerapan model *problem based learning tipe pair check* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi.

Untuk melihat lebih jelas nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL XIV**  
**NILAI RATA-RATA (MEAN) HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST**  
**KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>PreTest</i> Eksperimen	66.93	30	10.412	1.901
	<i>PostTest</i> Eksperimen	82.80	30	6.376	1.164
Pair 2	<i>PreTest</i> Kontrol	49.86	28	7.194	1.360
	<i>PostTest</i> Kontrol	76.89	28	6.740	1.274

(sumber data : diolah oleh SPSS versi 25 for windows)

Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 66.93. Setelah diberi perlakuan (penggunaan model *problem based learning tipe pair check*) mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 82.80.

Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 49.86. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 76.89. Maka uraian data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## 2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *problem based learning tipe pair check* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran datanya beragam, diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (*Based on Mean*) data *pre-test* dan *post-test* sebesar  $0,329 > 0,05$  dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah Ada pengaruh penerapan model *problem based learning tipe pair check* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai t-hitung untuk kelas eksperimen ialah dengan probabilitas (Sig.) 0,000.

Kriteria keputusan:

1.  $H_a$  dapat diterima jika nilai probabilitas (Sig.)  $< 0,05$
2.  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas (Sig.)  $> 0,05$

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas, diketahui nilai untuk t-hitung untuk kelas eksperimen adalah 8.027 dengan probabilitas (Sig.) 0,000, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai

rata-rata yang signifikan dari model pembelajaran *problem based learning tipe pair check*. Dapat dilihat pada Analisis data sebelumnya bahwa terdapat nilai rata rata pada kelas *post-test* eksperimen memperoleh nilai sebesar 82.80 dan pada kelas *post-test* kontrol memperoleh nilai sebesar 76.89 .

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai sig.  $> 0,05$  maka disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. *based on Mean* sebesar,  $0,329 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired simple t-test* dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *penerapan model problem based learning (pbl) tipe pair check* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi, sementara  $H_o$  ditolak kebenarannya.
4. Berdasarkan tabel output nilai *mean*, kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 66.93 dan *post-test* 82,80. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 49.86 dan *post-test* sebesar 76.89.
5. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model *problem based learning (pbl) tipe pair check* oleh siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning tipe pair check* lebih memudahkan siswa

dalam mengembangkan ide untuk menulis teks negosiasi dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Elva Pristy, Wahyudi Wahyudi, and Yohana Setiawan. 2019. "Efektivitas Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika." *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 4 (1): 95. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2822>.
- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Tema 7 Kelas Iv Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.331>
- Dhania, Esta Rahma, Samsul Anam, and Awalludin Awalludin. 2019. "Kemampuan Dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU Dalam Menulis Teks Negosiasi." *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5 (2): 122–32. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.10099>.
- Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1609>
- Huda, Zainur, and Adi Warma. 2022. "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PAIR CHECKS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN." *Ensiklopedia Education Review* 4 (3): 194–200. <https://doi.org/10.33559/eer.v4i3.1466>
- Hotimah, Husnul. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7 (3): 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Meilasari, Selvi, Damris M Damris M, and Upik Yelianti. 2020. "Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3 (2): 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>.
- Phonna, J., Ibrahim, R., & Azwardi. (2020). Analisis Jenis Kalimat Dalam Teks Negosiasi Pada Buku Siswa Kelas X SMA. *JIM PBSI*, 5(1).
- Puspita, I G. A. Ayu Putu Dina, I Kt. Adnyana Putra, I Km. Ngurah Wiyasa.



2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ii Kuta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, Vol. 1 No. 1
- Purwaningsih, W. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas X MA Syekh Yusuf Sangguminasa. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rejeki, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks di SMA Negeri 1 Sibabangun. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 75 - 81. <https://www.journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/925>
- Suardi, (2020). Model pembelajaran dan disiplin belajar di sekolah. Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Sofyan, H., Warigan, Komariah, K. & Triwiyono. 2019. Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugimin, S. & Sutji, M. (2020). Pembelajaran Inovatif Abad 21 pada Materi Barisan dan Deret dengan Model Pembelajaran Problem Based learning di SMK Negeri 1 Adiwerna. Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 9300, 253-264. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.vi0.186>
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sumbi, Agustinus Kembardi, and Josephina Nirma Rupa. 2021. "Kemampuan Menentukan Kalimat Persuasif Dalam Teks Negosiasi Siswa SMA." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3 (4): 1798–1807. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.689>.
- Sunarsih, E., Adelina, S., & Yanti, L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 89-93.